

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Kompas Media Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan media massa surat kabar, *Harian Kompas*. Pusat Informasi Kompas berada di dalam PT Kompas Media Nusantara di bawah unit redaksi untuk menunjang kebutuhan literatur, data, dan arsip. PIK sebagai sumber informasi, pengetahuan, dan arsip baik dalam bentuk cetak, rekam, dan digital. Pada prinsipnya PIK hampir sama dengan perpustakaan yang memiliki tiga kegiatan pokok. Pertama, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara, dan merawat (*to preserve*) seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya. Ketiga, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakaiannya (Deureu & Clements, 1990).

Saat ini perkembangan cara penyampaian informasi media massa sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Perkembangan yang mencakup ragam media, format, dan fitur yang digunakan. Seperti penggunaan gadget dan jejaring sosial sebagai media penyampaian informasi atau promosi. Kompas telah menggunakan beberapa media penyampaian informasi seperti *Kompas Editor's Choice* pada iPad, Kompas Dakode untuk telepon seluler, Koran Siang untuk Kompas epaper dan pada internet, dan penggunaan website untuk melihat koleksi video Kompas.

PIK memiliki fungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi untuk seluruh terbitan atau produk yang telah diproduksi. PIK menyimpan seluruh terbitan sebagai arsip Kompas baik dalam bentuk aslinya seperti Koran Kompas cetak dan arsip digital.

Dalam sebuah koleksi terbitan PIK masing-masing memiliki elemen seperti teks dan image yang dibagi lagi menjadi foto, infografik, ilustrasi, karikatur, kartun, iklan dan video. Masing-masing elemen tersebut diolah agar dapat dicari dan ditemukan kembali.

"The main aim of an information retrieval (IR) system is to satisfy the need of its users."(Maskari & Mark Sanderson, 2010).

Sistem temu kembali informasi adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, kemudian memanggil (*retrieval*) suatu dokumen dari suatu simpanan (*file*), sebagai jawaban atas permintaan informasi. Sistem temu kembali pada perpustakaan merupakan bentuk layanan pasif yang diberikan perpustakaan sebagai penyedia informasi untuk *user* atau pengguna (Hasugian, 2003) .

Sarana temu kembali dokumen koleksi perpustakaan atau pusat informasi disebut Metadata. Metadata inilah yang membedakan sebuah pusat informasi atau perpustakaan digital dari sekedar kumpulan sumber-sumber digital atau halaman web.

“ ... perhaps what distinguishes a digital library from a set of documents or web pages is the existence of some formalized, structured metadata (data about data) to provide access to a body of resources.”

(Arm, CR 2001)

Metadata merupakan sarana vital dalam pencarian koleksi untuk mencapai hasil pencarian yang efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian “Pengembangan Sistem Metadata dan Pengolahan Arsip Digital di Pusat Informasi Kompas dan Tinjauannya Menurut Islam”.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini berdasarkan oleh keadaan sistem pengolahan arsip digital yang berbeda berkaitan dengan format koleksi yang berbeda dan keinginan untuk mengembangkan sistem metadata dan pengolahan arsip digital di PIK.

Pembahasan penelitian ini agar tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem metadata dan pengolahan yang sesuai untuk semua koleksi arsip digital yang dimiliki PIK?
2. Bagaimanakah struktur metadata yang sesuai dengan koleksi PIK arsip digital di PIK agar temu kembali arsip untuk seluruh koleksi menjadi efektif?
3. Bagaimana tinjauan islam terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam penelusuran arsip digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem metadata dan pengolahan yang sesuai untuk semua koleksi arsip digital di PIK.
2. Menghasilkan pemetaan dan struktur metadata yang sesuai dengan koleksi PIK agar temu kembali arsip menjadi efektif.
3. Mengetahui pandangan Islam tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam penelusuran arsip digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian nanti diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui sistem metadata dan pengolahan yang sesuai untuk arsip digital di PIK.
2. Memiliki pemetaan dan struktur metadata yang sesuai untuk koleksi arsip digital di PIK.
3. Dengan sudah adanya pemetaan metadata maka diharapkan dapat memudahkan sistem temu kembali koleksi arsip digital di PIK.

1.5 Batasan Penelitian

Menghindari luasnya permasalahan, ruang lingkup penulisan skripsi dibatasi pada:

1. Koleksi arsip digital terbitan Koran Kompas.
2. Pengolahan dan pengatalogan arsip digital terbitan Koran Kompas.
3. Penelitian tidak sampai pada pembuatan aplikasi.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan kategori bentuk penelitian survei literatur. Survei literatur dalam hal tertentu memiliki sifat sama dengan eksploratori sehingga memusatkan diri pada pengembangan hipotesis berdasarkan penelitian sebelumnya sehingga dapat menyarankan penelitian lebih lanjut. (Sulistyo–Basuki, 2010; hlm. 113)

Langkah-langkah penelitian deskriptif menurut Sulisty-Basuki adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa situasi permasalahan,
- b. Mendefinisikan masalah dan menyatakan hipotesis,
- c. Membuat daftar asumsi sebagai dasar hipotesis dan prosedur,
- d. Memilih sumber-sumber materi yang sesuai,
- e. Memilih atau membangun teknik pengumpulan data,
- f. Menyusun kategori untuk mengklasifikasi data; kategori ini bersifat tidak taksa, sesuai, dan mampu mengenali persamaan dan perbedaan data,
- g. Menyahihkan teknik pengumpulan data,
- h. Melakukan observasi atas objek, bilamana diperlukan, serta
- i. Mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat. (Sulistyo–Basuki, 2010, hlm.111)

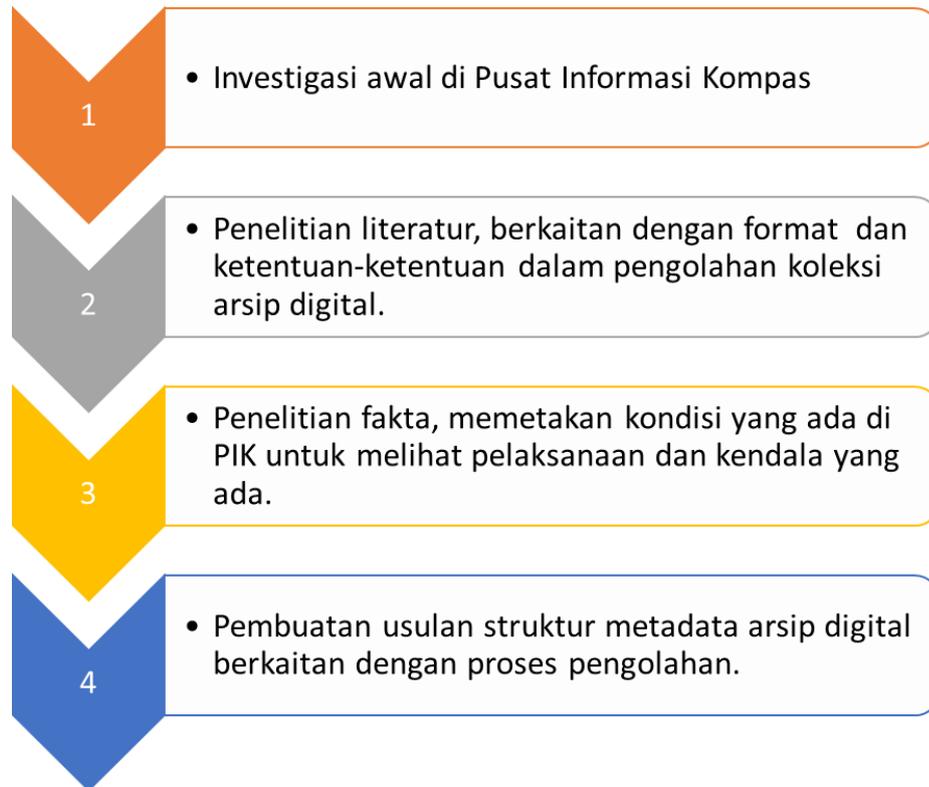
Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara, kajian pustaka, dan observasi sederhana.

Wawancara terhadap beberapa narasumber yaitu orang-orang yang terlibat dalam pengolahan koleksi di PIK. Wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tak terstruktur dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai kebutuhan penelitian. Walaupun namanya tidak terstruktur, dalam praktek si pewawancara melihat atau menggunakan catatan, hanya saja catatan pertanyaan yang akan diajukan secara struktural tidak sejelas pertanyaan terstruktur. (Sulistyo–Basuki, 2010; hlm. 173)

Kajian pustaka dilakukan dengan memanfaatkan dokumen primer, sekunder, dan tersier. Sulisty-Basuki menjelaskan dalam pengumpulan data juga dapat menggunakan data elektronik baik yang berisi rujukan bibliografi maupun teks lengkap dan dokumen di internet sebagai sumber data. . (Sulistyo–Basuki, 2010; hlm. 179)

Observasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh pelaksanaan teknis yang berjalan di tempat penelitian yaitu Pusat Informasi Kompas.

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Penelitian ini di lakukan di Pusat Informasi Kompas, Gedung Kompas Gramedia, Lantai 4, Jalan Palmerah Selatan nomor 26-28, Jakarta 10270.